



## Urgensi Filsafat Ilmu dalam Meneguhkan Integritas dan Etika Profesi Dosen

Rina Marlia<sup>\*1</sup>, Siti Wahyuni<sup>2</sup>, Henny Suharyati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Pakuan, Indonesia

E-mail: [rinamarlia629@gmail.com](mailto:rinamarlia629@gmail.com), [sitiwyuni044@gmail.com](mailto:sitiwyuni044@gmail.com), [henny.suharyati@unpak.ac.id](mailto:henny.suharyati@unpak.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-02	This study aims to examine the urgency of the philosophy of science in strengthening the integrity and professional ethics of lecturers in higher education institutions. The philosophy of science is believed to play an important role in shaping the scientific attitude of lecturers, which directly influences the application of academic ethics and the maintenance of integrity in teaching and research activities. The method used in this study is a literature review, analyzing various relevant sources of literature on the philosophy of science and the professional ethics of lecturers. The results of the study show that an understanding of the philosophy of science can enhance lecturers' awareness of important values such as integrity, honesty, and objectivity in their profession. Lecturers who understand the philosophy of science tend to be more capable of facing ethical dilemmas, maintaining academic credibility, and becoming good role models for students in practicing academic ethics. Moreover, the philosophy of science provides a strong foundation for lecturers to think critically and rationally, as well as to overcome challenges that arise in the academic world. Based on these findings, this study suggests that the philosophy of science should be included in the professional development of lecturers, to strengthen integrity and professional ethics in higher education. With a deeper understanding of the philosophy of science, it is expected that lecturers can improve the quality of education and create a more ethical and integrity-based academic environment.
<b>Keywords:</b> <i>Philosophy of Science;</i> <i>Professional Ethics of Lecturers;</i> <i>Academic Integrity;</i> <i>Higher Education;</i> <i>Literature Review.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-02	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi filsafat ilmu dalam meneguhkan integritas dan etika profesi dosen di perguruan tinggi. Filsafat ilmu dipercaya memiliki peran penting dalam membentuk sikap ilmiah dosen, yang berpengaruh langsung pada penerapan etika akademik serta menjaga integritas dalam kegiatan pengajaran dan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan tentang filsafat ilmu dan etika profesi dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman filsafat ilmu dapat meningkatkan kesadaran dosen akan nilai-nilai penting seperti integritas, kejujuran, dan objektivitas dalam profesinya. Dosen yang memiliki pemahaman filsafat ilmu cenderung lebih mampu menghadapi dilema etika, menjaga kredibilitas akademik, dan menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa dalam menjalankan etika akademik. Selain itu, filsafat ilmu memberikan dasar yang kuat bagi dosen untuk berpikir kritis, rasional, serta mampu mengatasi tantangan yang muncul dalam dunia akademik. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini menyarankan agar pendidikan filsafat ilmu menjadi bagian dari pengembangan profesional dosen, guna memperkuat integritas dan etika profesi di dunia pendidikan tinggi. Dengan pemahaman filsafat ilmu yang lebih mendalam, diharapkan dosen dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta membentuk iklim akademik yang lebih etis dan berintegritas.
<b>Kata kunci:</b> <i>Filsafat Ilmu;</i> <i>Etika Profesi Dosen;</i> <i>Integritas Akademik;</i> <i>Pendidikan Tinggi;</i> <i>Literature Review.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Dosen memiliki peran penting dalam pendidikan tinggi, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan mentor. Mereka bertugas menyampaikan pengetahuan yang relevan dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan metode pengajaran yang menarik, dosen dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif

dalam pembelajaran. Dosen juga membantu merencanakan studi mahasiswa, memilih mata kuliah yang sesuai, dan memberikan bimbingan akademik agar mahasiswa dapat sukses dalam studi mereka (Yauma Alyanur, 2024).

Selain tugas pengajaran, dosen juga memiliki tanggung jawab dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam

konteks ini, dosen tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan teknologi dan solusi untuk masalah sosial. Dengan melakukan penelitian yang relevan dan menerapkan hasilnya dalam masyarakat, dosen dapat menciptakan dampak positif yang nyata. Oleh karena itu, peran dosen sangat vital dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional yang kompeten dan berintegritas, serta berkontribusi pada kemajuan bangsa

Di era modern, dosen menghadapi berbagai tantangan etika yang kompleks dalam proses pengajaran. Salah satu tantangan utama adalah tekanan untuk memenuhi tuntutan akademik dan administrasi, yang sering kali dapat mengganggu integritas pengajaran. Misalnya, dosen mungkin merasa tertekan untuk meningkatkan nilai mahasiswa demi memenuhi target institusi atau untuk menjaga reputasi program studi. Hal ini dapat memicu praktik-praktik tidak etis, seperti memberikan nilai yang tidak mencerminkan kemampuan sebenarnya mahasiswa. Selain itu, dengan adanya kemajuan teknologi dan akses informasi yang mudah, dosen juga harus menghadapi masalah plagiarisme dan penggunaan sumber yang tidak sah oleh mahasiswa, yang menuntut mereka untuk mengedukasi dan menegakkan standar etika akademik secara konsisten (Susanna & Rijal, 2024).

Selain itu, tekanan untuk memenuhi tuntutan akademik dan administratif dapat mengganggu fokus dosen terhadap etika profesional. Dalam usaha untuk memenuhi target penelitian dan publikasi, ada risiko bahwa beberapa dosen mungkin tergoda untuk mengambil jalan pintas atau terlibat dalam praktik tidak etis. Oleh karena itu, pengembangan kebijakan yang mendukung etika dan profesionalisme, serta pelatihan berkelanjutan bagi dosen sangat penting. Dengan demikian, dosen dapat beradaptasi dengan perubahan tanpa mengorbankan integritas akademik, sekaligus membangun kepercayaan di antara mahasiswa (Risky Suriansyah, 2024).

Filsafat ilmu berperan penting sebagai landasan dalam meneguhkan etika profesi, terutama di bidang pendidikan dan penelitian. Filsafat ilmu tidak hanya membahas tentang metode dan struktur pengetahuan, tetapi juga menyentuh aspek moral dan etika yang mendasari praktik-praktik ilmiah. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang filsafat ilmu membantu para profesional, termasuk

dosen dan peneliti, untuk menyadari tanggung jawab mereka terhadap masyarakat dan lingkungan akademik. Dengan memiliki landasan filsafat yang kuat, individu dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan etis, memahami implikasi dari penelitian mereka, dan berkomitmen pada prinsip-prinsip kejujuran serta integritas (A. Shilphy, 2020).

Selain itu, filsafat ilmu juga berfungsi sebagai alat untuk membangun kesadaran etis di kalangan profesional. Melalui refleksi filosofis, individu dapat mengeksplorasi nilai-nilai yang mendasari praktik mereka dan mempertanyakan asumsi-asumsi yang mungkin tidak disadari. Ini penting dalam menciptakan budaya akademik yang menghargai etika, di mana setiap anggota komunitas memahami pentingnya kejujuran intelektual dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, filsafat ilmu tidak hanya menjadi teori yang abstrak, tetapi juga praktik nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari para profesional untuk mencapai standar etika yang tinggi dalam setiap aspek pekerjaan mereka (Ardianingsih & Yunitarini, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran filsafat ilmu dalam memperkuat integritas dan etika profesi dosen. Filsafat ilmu memberikan landasan yang kokoh bagi dosen untuk memahami nilai-nilai etis yang mendasari praktik akademik mereka. Dengan memahami konsep-konsep seperti kebenaran, kejujuran, dan tanggung jawab, dosen dapat menginternalisasi prinsip-prinsip etika yang diperlukan dalam menjalankan tugas mereka. Sebagai pendidik, dosen tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan moral bagi mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan integritas akademik melalui filsafat ilmu menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang adil dan mendukung.

Lebih lanjut, filsafat ilmu juga berfungsi untuk mengatasi tantangan etika yang dihadapi oleh dosen di era modern, seperti plagiarisme dan manipulasi data. Dalam konteks ini, filsafat ilmu membantu dosen untuk memahami implikasi dari tindakan mereka dan mendorong mereka untuk bertindak sesuai dengan standar etika yang tinggi. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai filsafat ilmu tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dosen dapat berkontribusi secara positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan

menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga bermoral.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk menggali dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan terkait filsafat ilmu, etika profesi dosen, dan integritas akademik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci, teori-teori yang telah ada, serta temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan filsafat ilmu dalam memperkuat etika dan integritas profesi dosen.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan fokus pada studi literatur yang mendalam. Peneliti akan menganalisis berbagai jurnal, buku, artikel, laporan penelitian, dan sumber literatur lainnya yang berhubungan dengan filsafat ilmu, etika profesi dosen, serta dampaknya terhadap integritas akademik. Literatur yang relevan akan dipilih dan dikaji untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang topik yang diteliti.

Dengan menggunakan metode literature review, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang peran filsafat ilmu dalam memperkuat etika profesi dosen dan menjaga integritas akademik di dunia pendidikan tinggi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil literature review yang dilakukan, ditemukan bahwa filsafat ilmu memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat integritas dan etika profesi dosen.

#### 1. Pemahaman Filsafat Ilmu Meningkatkan Etika Akademik

Filsafat ilmu memiliki peran penting dalam meningkatkan etika akademik di kalangan dosen dan mahasiswa. Dengan memberikan kerangka teoritis yang kuat, filsafat ilmu membantu individu untuk memahami nilai-nilai moral yang seharusnya menyertai praktik ilmiah. Hal ini mencakup pengembangan sikap kritis terhadap praktik-praktik ilmiah yang dapat berpotensi merugikan masyarakat. Filsafat ilmu tidak hanya berfungsi sebagai panduan dalam penelitian, tetapi juga sebagai alat untuk merenungkan dampak sosial dari hasil penelitian tersebut.

Misalnya, dalam konteks perkembangan teknologi, filsafat ilmu mendorong para ilmuwan untuk mempertimbangkan implikasi etis dari inovasi yang mereka ciptakan, sehingga penelitian yang dilakukan tidak hanya bermanfaat secara akademis tetapi juga sosial (Wilujeng, 2013).

Selain itu, integrasi filsafat ilmu dalam pendidikan tinggi dapat membangun kesadaran moral kolektif di kalangan mahasiswa. Dengan memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan etika, mahasiswa diajarkan untuk berpikir kritis mengenai metode penelitian dan aplikasi ilmu pengetahuan. Ini penting agar mereka dapat mempertimbangkan dampak sosial dari penelitian yang dilakukan, sehingga menghasilkan pengetahuan yang lebih bertanggung jawab. Dalam konteks ini, filsafat ilmu berfungsi sebagai pengingat akan tanggung jawab sosial para ilmuwan dan dosen, serta mendorong mereka untuk menjunjung tinggi integritas akademik dalam setiap aspek pekerjaan mereka (Lathifah & Ofianto, 2023).

#### 2. Integritas Dosen Tergantung pada Kesadaran Filosofis

Integritas dosen sangat bergantung pada kesadaran filosofis yang mereka miliki. Kesadaran ini mencakup pemahaman mendalam tentang nilai-nilai etika yang harus dijunjung tinggi dalam lingkungan akademik. Dosen yang memiliki kesadaran filosofis cenderung lebih mampu menginternalisasi prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, yang merupakan fondasi dari integritas akademik. Menurut Dr. Prasetyo Budi Widodo, integritas akademik dapat didefinisikan sebagai komitmen individu untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut, yang tidak hanya penting bagi reputasi pribadi dosen tetapi juga bagi institusi pendidikan secara keseluruhan (Rilis, 2021). Dengan demikian, kesadaran filosofis membantu dosen untuk berperilaku sesuai dengan standar etika yang diharapkan, serta menjadi teladan bagi mahasiswa mereka.

Lebih lanjut, filsafat ilmu berfungsi sebagai panduan dalam menghadapi tantangan etika yang kompleks di era modern. Dalam konteks ini, dosen dituntut untuk tidak hanya menghasilkan penelitian yang berkualitas tetapi juga melakukannya

dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. Integritas akademik bukan hanya soal menghindari plagiarisme atau kecurangan, tetapi juga mencakup sikap terbuka dan transparan dalam proses penelitian dan publikasi (Zhafira et al., 2024). Dengan memiliki kesadaran filosofis yang kuat, dosen dapat lebih mudah mempertahankan integritas mereka meskipun dihadapkan pada tekanan untuk memenuhi tuntutan akademik. Oleh karena itu, penguatan kesadaran filosofis di kalangan dosen sangat penting untuk menciptakan budaya akademik yang sehat dan berintegritas.

### **3. Peran Filsafat Ilmu dalam Menghadapi Dilema Etika**

Filsafat ilmu memainkan peran krusial dalam membantu ilmuwan dan akademisi menghadapi dilema etika yang semakin kompleks di era modern. Dengan menyediakan kerangka teoritis yang mendalam, filsafat ilmu memungkinkan para peneliti untuk merenungkan nilai-nilai moral yang seharusnya menyertai setiap praktik ilmiah. Hal ini penting mengingat bahwa kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman etika yang memadai, sehingga dapat menimbulkan risiko bagi masyarakat. Filsafat ilmu mendorong ilmuwan untuk mempertimbangkan dampak sosial dari penelitian mereka dan untuk bertanggung jawab atas implikasi moral dari temuan mereka, seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Muktaba, yang menekankan pentingnya integrasi filsafat ilmu dalam pendidikan dan praktik ilmiah untuk menciptakan masyarakat yang lebih etis dan bertanggung jawab (Luthfiyah et al., 2024)

Lebih jauh lagi, filsafat ilmu berfungsi sebagai alat kritis untuk mengevaluasi paradigma ilmiah yang ada. Dengan pendekatan holistiknya, filsafat ilmu tidak hanya membantu dalam pengembangan pengetahuan tetapi juga memberikan panduan moral yang membantu ilmuwan menempatkan kepentingan kemanusiaan di atas kepentingan individu atau komersial. Resnik mencatat bahwa "ilmu pengetahuan yang bertanggung jawab" adalah yang mampu memperhitungkan nilai-nilai moral dalam setiap tahap penelitian dan

penerapannya (Resnik, 2005). Dalam konteks ini, filsafat ilmu berperan penting dalam membentuk kebijakan ilmiah yang etis serta mendorong dialog antara ilmu pengetahuan dan juga nilai-nilai sosial, memastikan bahwa kemajuan ilmiah tetap relevan dan bertanggung jawab terhadap tantangan global saat ini (Hanafi & Islam, 1990).

### **4. Pentingnya Pendidikan Filosofis bagi Dosen**

Pendidikan filosofis bagi dosen sangat penting untuk membentuk pemahaman yang mendalam mengenai tujuan dan praktik pendidikan. Filsafat pendidikan membantu dosen untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang mengapa mereka mengajar dan bagaimana cara terbaik untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada mahasiswa. Dengan memahami filosofi pendidikan, dosen dapat mengembangkan pendekatan yang lebih reflektif dan kritis dalam proses pengajaran, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Seperti yang diungkapkan dalam artikel di Kompas, "Filosofi pendidikan membuat guru memahami pekerjaan mereka dan tahu apa yang mereka akan lakukan di kelas" (Kompas.id., 2022). Ini menunjukkan bahwa pemahaman filosofis tidak hanya memperkaya kompetensi dosen tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa.

Selain itu, pendidikan filosofis juga berfungsi sebagai landasan untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks ini, dosen yang memiliki kesadaran filosofis dapat lebih baik dalam merumuskan kurikulum dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global. Seperti dinyatakan dalam penelitian, "Landasan filosofi pendidikan menjadi landasan untuk menentukan arah kebijakan dalam pendidikan" (Saputri et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan filosofis tidak hanya meningkatkan integritas dan etika profesi dosen, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan generasi masa depan yang kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa filsafat ilmu memiliki kontribusi besar dalam memperkuat integritas dan etika profesi dosen. Filsafat ilmu memberikan dasar teoritis yang kuat bagi dosen untuk berpikir kritis, objektif, dan etis dalam setiap aspek kegiatan akademik mereka. Dengan pemahaman yang baik mengenai filsafat ilmu, dosen dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengatasi dilema etika yang mereka hadapi, serta menghindari praktik-praktik tidak etis yang dapat merusak kredibilitas akademik mereka.

Selain itu, penerapan filsafat ilmu juga dapat meningkatkan kesadaran dosen akan pentingnya menjaga integritas dalam pengajaran dan penelitian. Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, dosen sering kali dihadapkan pada tekanan untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam situasi seperti ini, nilai-nilai filsafat ilmu seperti kejujuran, keadilan, dan pencarian kebenaran dapat menjadi kompas yang membantu dosen untuk tetap berpegang pada etika akademik dan menghindari tindakan yang dapat merugikan integritas mereka.

Pendidikan filosofis juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dosen yang berintegritas. Dosen yang dilatih untuk memahami dan mengaplikasikan filsafat ilmu dalam profesinya akan lebih mampu mempertahankan standar etika yang tinggi, baik dalam interaksi dengan mahasiswa, rekan sejawat, maupun dalam penelitian yang mereka lakukan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk memberikan pelatihan filsafat ilmu sebagai bagian dari pengembangan profesional dosen, guna memastikan bahwa dosen tidak hanya memiliki kemampuan ilmiah yang tinggi, tetapi juga memiliki landasan etika yang kuat dalam menjalankan profesinya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya filsafat ilmu sebagai landasan untuk meneguhkan integritas dan etika profesi dosen. Dosen yang memahami dan mengintegrasikan prinsip-prinsip filsafat ilmu dalam praktik akademik mereka akan lebih mampu menjaga kredibilitas ilmiah dan memberikan contoh yang baik bagi mahasiswa dalam hal etika akademik. Oleh karena itu, penelitian ini juga mendorong adanya upaya untuk memasukkan filsafat ilmu

dalam pelatihan dan pendidikan dosen agar mereka dapat berkontribusi lebih besar terhadap kualitas pendidikan tinggi yang berintegritas.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman filsafat ilmu dapat meningkatkan kesadaran dosen akan nilai-nilai penting seperti integritas, kejujuran, dan objektivitas dalam profesinya. Dosen yang memiliki pemahaman filsafat ilmu cenderung lebih mampu menghadapi dilema etika, menjaga kredibilitas akademik, dan menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa dalam menjalankan etika akademik. Selain itu, filsafat ilmu memberikan dasar yang kuat bagi dosen untuk berpikir kritis, rasional, serta mampu mengatasi tantangan yang muncul dalam dunia akademik.

### B. Saran

Berdasarkan temuan ini, penelitian ini menyarankan agar pendidikan filsafat ilmu menjadi bagian dari pengembangan profesional dosen, guna memperkuat integritas dan etika profesi di dunia pendidikan tinggi. Dengan pemahaman filsafat ilmu yang lebih mendalam, diharapkan dosen dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta membentuk iklim akademik yang lebih etis dan juga berintegritas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardianingsih, A., & Yunitarini, S. (2012). Etika, profesi dosen dan Perguruan Tinggi: sebuah kajian konseptual. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- A. Shilphy, Octavia. (2020). *Etika Profesi Guru*. Grup Penerbitan CV. BUDI UTAMA.
- Hanafi, A., & Islam, P. F. (1990). *Bulan bintang*. Jakarta.
- Kompas.id. (2022). *Urgensi Filosofi Pendidikan bagi Guru*. Diakses Dari <https://www.kompas.id/baca/artikel-opini/2022/05/25/urgensi-filosofi-pendidikan-bagi-guru>.
- Lathifah, H., & Ofianto, O. (2023). Manfaat Filsafat Ilmu Terhadap Etika Dalam Bermasyarakat Modern. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 8292-8300.

- Luthfiyah, A., Arifin, F., Muzayyana, M., & Zein, A. W. (2024). Peran Filsafat Ilmu dalam Pengembangan Etika Ilmiah di Masyarakat Modern. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 146–155.
- Resnik, D. B. (2005). *The ethics of science: An introduction*. Routledge.
- Rilis. (2021, April 6). *Integritas Akademik Dosen Indonesia: Fakta, Pengukuran, dan Upaya Optimalisasi*.  
<https://Psikologi.Ugm.Ac.Id/Integritas-Akademik-Dosen-Indonesia-Fakta-Pengukuran-Dan-Upaya-Optimalisasi/>.
- Risky Suriansyah. (2024, November 28). *Etika Profesi Dosen: Tanggung Jawab Dan Implikasinya Di Era Kontemporer*.  
<https://www.kompasiana.com/Riskys6938/674858d1ed64151e5a29e612/Etika-Profesi-Dosen-Tanggung-Jawab-Dan-Implikasinya-Di-Era-Kontemporer?Page=2>.
- Saputri, D. R., Pratiwi, T. R., Palupi, L. A., Pratiwi, I. I., Purwandari, D. R., & Masturi, M. (2023). FILOSOFI PENDIDIKAN INDONESIA DALAM PERSPEKTIF KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN PROFESI GURU. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 35, 346–360.
- Susanna, S., & Rijal, S. R. S. (2024). Etika Ilmuwan dalam Kerangka Filsafat Ilmu: Analisis dan Implikasi. *Jurnal Ikhtibar Nusantara*, 3(1), 22–44.
- Wilujeng, S. R. (2013). Filsafat, etika dan ilmu: Upaya memahami hakikat ilmu dalam konteks keindonesiaan. *Humanika*, 17(1).
- Yauma Alyanur. (2024, June 3). *Peran dan Tugas Dosen pada Tri Dharma Perguruan Tinggi*.  
<https://Lldikti13.Kemdikbud.Go.Id/2024/06/03/Peran-Dan-Tugas-Dosen-Pada-Tri-Dharma-Perguruan-Tinggi/>.
- Zhafira, N. N., Nabila, F., Latifah, S. N., Regar, L. H. B., Azzahra, N., & Akmalia, R. (2024). Upaya Menegakkan Budaya Etika Akademik Dalam Perguruan Tinggi. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(3), 163–174.